

RINGKASAN

ADE SETIO KURNIAWAN. Pengendalian Gulma Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit PT. Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso Jawa Timur. *Arabica coffee (Coffea arabica L.) Weed Control in Kalisat Jampit Estate PT. Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso East Java.* Dibimbing oleh ADOLF PIETER LONTOH

Peningkatan produktivitas kopi dipengaruhi oleh faktor budidaya, faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya yaitu pemeliharaan tanaman kopi, persiapan lahan, perbanyak tanaman kopi, pengendalian hama dan penyakit, penanganan panen dan pasca panen serta proses pengolahan kopi. Pengendalian gulma tanaman kopi meliputi pengendalian mekanis dan kimiawi. Pengendalian mekanis dilakukan dengan alat pertanian seperti sabit dan cangkul sedangkan kimiawi menggunakan zat kimia berupa herbisida dan alat *knapsack sprayer*. Secara umum kegiatan PKL bertujuan meningkatkan keterampilan kerja dan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan budidaya tanaman kopi Arabika secara teknis, mempraktikkan dan menerapkan teori – teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik yang sebenarnya di kebun dan memperoleh pengalaman pekerjaan secara nyata di suatu perusahaan perkebunan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk mempelajari dan mempraktikkan langsung cara pengendalian gulma serta mempelajari fungsi-fungsi manajemen dalam satu afdeling kebun di Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 3 bulan dari 13 Januari hingga 30 Maret 2020 di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data secara primer dan sekunder yang memberikan informasi langsung dari lapangan dan dari sumber-sumber literatur yang berkaitan. Metode analisis data yang digunakan meliputi metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Data analisis digunakan agar data lebih spesifik sehingga mudah dipahami.

Kegiatan pengendalian gulma dilakukan dengan dua metode yaitu manual dan kimiawi, hasil pengamatan bahwa pengendalian gulma sudah sesuai dengan SOP menggunakan bahan aktif *glifosat* dengan dosis 1 l/ha dengan gulma dominan di Kebun Kalisat Jampit yang terdapat di areal tanaman belum menghasilkan (TBM) muda adalah *Commelina banghalensis*, TBM tua adalah *Digitaria adscendens*, Tanaman Menghasilkan (TM) muda adalah *Galinsoga parviflora*, dan TM tua adalah *Cynodon dactylon*. APD di Kebun Kalisat Jampit sudah cukup baik dengan persentase rata-rata 98.5%. Tenaga kerja pengendalian gulma manual 0,5 ha/HOK dan pengendalian gulma kimiawi 0,2 ha/HOK serta rotasi kegiatan penyiangan gulma kimiawi yaitu 2 bulan sekali (6 kali/tahun) sedangkan untuk penyiangan gulma manual yaitu 1 bulan sekali (12 kali/tahun).

Kata kunci: gulma, kopi Arabika, pengendalian gulma

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.